

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan perhitungan dari bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Laju produktivitas aktual alat peremuk *single shaft hammer crusher* pada bulan Agustus sebesar 539,98 ton/jam dan pada bulan September sebesar 570,53 ton/jam.
2. Ukuran rata-rata umpan batugamping dari *front* penambangan yang akan direduksi dengan *single shaft hammer crusher* panjangnya 672,23 mm dan lebarnya 495,91 mm, sedangkan ukuran rata-rata produk hasil reduksi batugamping panjangnya 110,95 mm dan lebarnya 74,55 mm. Persentase produk reduksi batugamping dengan ukuran <120 mm sebesar 87,77% atau 121.794,04 ton dan produk dengan ukuran >120 mm sebesar 12,23% atau 16.970,96 ton dari total produksi sebesar 138.765 ton selama bulan September.
3. Pola pengendalian kadar RCO_3 pada proses reduksi batugamping dapat dilakukan dengan alternatif yaitu perhitungan komposisi masing-masing *grade* batugamping yang dimasukkan ke dalam *hopper* untuk selanjutnya dilakukan proses peremukan dengan *single shaft hammer crusher*.

5.2. Saran

Saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya perhitungan secara khusus terkait komposisi pencampuran umpan batugamping di *hopper*, sehingga kadar RCO_3 standar sebesar 81-86% dapat tercapai.
2. Perlunya keserasian kerja antara penyediaan bahan baku dengan proses pembuatan semen sehingga target produksi reduksi batugamping dapat tercapai.